

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 26 BANJARMASIN
DAN MTSN 4 KOTA BANJARMASIN**

Muhammad Rizky Taufani Hidayatullah¹, Agus Salim², Mastur³
Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP, Universitas Lambung Mangkurat
rizkytaufani@gmail.com, agussalim@ulm.ac.id, mastur@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah saat pandemi Covid-19 melalui penggunaan media *online* dengan bantuan aplikasi *google classroom*, *whattsApps*, dan *google form* yang biasa dipakai untuk komunikasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini, pelaksanaan dan kendala yang terjadi ketika pembelajaran jarak jauh pada era Covid-19 di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan adalah strategi eksplorasi subyektif dengan metodologi ekspresif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data. Subyek dalam penelitian ini adalah pendidik dan siswa di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin. Hasil review menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa virus corona di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan tercapainya tujuan penelitian yang ditunjukkan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar yang sudah memiliki enam tahapan, yaitu: a. Menetapkan materi ajar; b. Menetapkan rancangan model pembelajaran jarak jauh yang digunakan; c. Menetapkan format pembelajaran yang dilakukan secara online; d. Melakukan uji coba terhadap rancangan yang dibuat; e. Menyelenggarakan model pembelajaran jarak jauh dengan baik dan profesional; f. Menyiapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Adapun kendala yang terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada era Covid-19 di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin jika ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar terletak pada siswa yaitu ada beberapa siswa yang belum mempunyai *handphone* sebagai fasilitas belajar, sehingga ada beberapa orang tua yang merasa berat karena harus membelikan *handphone* dan menyiapkan anggaran dana untuk membeli kouta.

Kata kunci: Kendala, Pelaksanaan, Pembelajaran Jarak Jauh

ABSTRACT

Learning was carried out by schools during the Covid-19 pandemic through the use of online media with the help of the Google Classroom, WhattsApps, and Google Form applications which are commonly used for communication in the learning process. In this study, the implementation and constraints that occurred during distance learning in the Covid-19 era at SMP Negeri 26 Banjarmasin and MTSN 4 Banjarmasin City.

The method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The technique used is a subjective exploratory strategy with an expressive methodology. Observation, interview, and documentation are the methods used for data collection. The subjects in this study were educators and students at SMP Negeri 26 Banjarmasin and MTSN 4 Banjarmasin City. The results of the review show that the implementation of distance learning during the corona virus period at SMP Negeri 26 Banjarmasin and MTSN 4 Banjarmasin City has gone well. This is in line with the achievement of research objectives as indicated by the planning, implementation, and assessment of learning outcomes which already have six stages. namely: a. Establish teaching materials; b. Determine the design of the distance learning model used; c. Determine the format of learning that is carried out online; d. Conduct trials of the designs made; e. Carrying out distance learning models properly and professionally; f. Prepare criteria for evaluating the implementation of distance learning. The results of the review show that the implementation of distance learning during the corona virus period at SMP Negeri 26 Banjarmasin and MTSN 4 Banjarmasin City has gone well. This is in line with the achievement of research objectives as indicated by the planning, implementation, and assessment of learning outcomes which already have six stages.

Keywords: *Constraints, Distance Learning, Implementation*

Pendahuluan

Masa komputerisasi di abad ke-21 telah mengubah pandangan dunia lain dalam pembelajaran wali kelas bagi guru. Peralpnya, saat ini dunia tengah dihadapkan pada virus berdampak signifikan terhadap dunia pendidikan. Karena virus ini, kegiatan belajar di tingkat sekolah dasar dan perkuliahan yang menerapkan kegiatan belajar di rumah. Jauh. Berdasarkan surat edaran mengenai jadwal belajar di rumah pada masa darurat pembelajaran tetap berjalan, namun berbeda halnya melaksanakan pengalaman pendidikan berbasis web dimana pembelajaran diselesaikan pada web (jarak jauh) dari rumah dengan perangkat bantu sehingga Anda selalu terhubung menggunakan organisasi web.

Salah satu media dan sarana yang sering digunakan pendidik dalam kelas

online antara lain *google classroom*, *whattsApps*, dan *google form* yang biasa dipakai untuk komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Pengajar menggunakan dan memanfaatkan *google classroom*, *google form*, dan *whatsapp* untuk memberikan materi pembelajaran. Kelebihan dari *google classroom* dan *google form* yaitu pengguna dapat memberikan materi pembelajaran seperti pembuatan dan pemberian tugas guna memfasilitasi para guru untuk membuat room kelas sendiri sehingga bisa membuat sebuah komunikasi grup kelas dalam lingkup yang tidak terbatas. Penggunaan *google classroom* juga dapat dipakai para guru untuk memberikan nilai langsung kepada siswa, sehingga memudahkan guru dalam menilai hasil tugas siswa. Selain itu, penggunaan *whatsapp* juga dapat memfasilitasi para guru mengirim memberikan bahan ajar untuk siswa dan juga bisa mengirim

pesan suara kepada siswa agar mempermudah penjelasan materi. Dalam hal ini *google classroom*, *google form*, dan *whatsapp* menjadi sarana alternatif yang efektif.

Google menyediakan berbagai bantuan untuk memastikan sistem online pendidikan selalu berjalan dengan lancar. SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin menggunakan *google classroom*, *google form*, dan *whatsapp* untuk menyampaikan pembelajaran agar pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan sukses. Sebagai platform *e-learning*, *google* menawarkan layanan berbasis internet *google classroom*, *google form*, dan *whatsapp*. Menurut Utami (2019:448), tujuan pengabdian ini adalah untuk “membantu guru membuat dan mendistribusikan tugas kepada siswa secara paperless”. Sehingga dengan *google classroom*, *google form*, dan *whatsapp* dapat memudahkan para pendidik dan siswa di luar sana untuk mengembangkan pengalaman. Manfaat bagi pengajar adalah dapat mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas, sementara siswa dapat terus belajar, mendengarkan apa yang diungkapkan oleh pengajar, dan terdapat kemudahan bagi pengajar dan siswa untuk mengirim dan menerima tugas selama pembelajaran.

Sehubungan dengan hasil pertemuan yang terjadi pada tanggal 10 Januari 2023 dengan Kepala SMP Negeri 26 Banjarmasin, Pendidik PKN, Pendidik Agama, dan 2 siswa SMP Negeri 26 Banjarmasin, dan pada tanggal 17 Januari 2023 melakukan pertemuan dengan Kepala MTSN 4 Kota Banjarmasin, pendidik matematika, pengajar ujian sosial, 2 siswa MTSN 4 Kota Banjarmasin, menyadari bahwa pembelajaran berbasis web terus dilakukan, namun perkembangannya kurang tepat karena menimbulkan kendala baru yaitu kondisi keuangan wali murid yang bukanlah

sesuatu yang sangat mirip. Persyaratan untuk melakukan perjalanan jarak jauh dengan masuk ke web mengharuskan para wali siswa untuk memikirkan kebutuhan berbagai web atau detak jantung yang sangat besar dari anggaran dan ini adalah hal yang membebani wali siswa.

Maka, dalam pelaksanaan PJJ sekolah harus mensurvei dan melingkari kembali kendala-kendala yang terjadi, agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat berjalan sebagaimana mestinya dan sesuai Bundaran Pendeta Diklat RI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Strategi Pelatihan di Masa Krisis Penyebaran Virus Corona 19. Berdasarkan uraian di atas, maka saya ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran jarak jauh, untuk itu peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 26 BANJARMASIN MTSN 4 KOTA BANJARMASIN”.

Kajian Pustaka

1. Komparasi

Korelasi sendiri berasal dari bahasa Inggris, tepatnya “*analyze*” yang berarti membandingkan dengan melacak kemiripan dari sekurang-kurangnya dua gagasan. Menurut Sugiyono (2012:33) mendefinisikan komparasi sebagai proses membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel dalam dua sampel atau lebih pada waktu yang berbeda.

2. Pembelajaran

Sebagaimana dikemukakan dalam Munandar (2011: 207) bahwa pembelajaran dibentuk untuk dapat memberdayakan daya imajinasi anak secara umum, menjadikan siswa dinamis, mencapai tujuan pembelajaran secara nyata dan terjadi dalam suasana yang menyenangkan.

3. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

4. Kegiatan Pembelajaran

Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

5. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Merupakan teknik belajar menggunakan siswa di tempat yang lebih baik, dan dapat dilakukan secara dekat dan terpisah jauh (Anggy dkk, 2020).

6. Sistem Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh

Bergantung pada bagaimana pengguna merasakan atau mengevaluasi *e-learning*, sistem pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* mungkin sering digunakan atau tidak sama sekali. Namun, sebagian besar waktu, penggunaan teknologi ini bergantung pada apakah teknologi tersebut sudah menjadi kebutuhan, apakah fasilitas pendukungnya cukup, apakah ada dana yang cukup, dan apakah pembuat kebijakan mendukungnya (Dewi, 2008: 213).

7. Media Pembelajaran Jarak Jauh

Saat ini sudah ada beberapa solusi untuk masalah tersebut, antara lain: *schools*, *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *whatsapp*, dan *quipper*.

8. Covid-19

Covid adalah infeksi RNA stres positif soliter, berwujud dan tidak terfragmentasi. Diameter virus berkisar antara 80 hingga 160 nm. Konstruksi infeksi ini terdiri dari sebuah wadah dan pada permukaan luarnya terdapat protein yang berperan dalam hubungan dan perjalanan infeksi ke dalam sel inang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Tujuannya adalah untuk menghasilkan data berupa tulisan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Covid-19 di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin Kemudian data yang sudah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk naratif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Bulan Januari - Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Kota Banjarmasin.

Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Kota Banjarmasin.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dan kendala yang terjadi dalam pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi (keadaan lingkungan dan kondisi siswa), wawancara (pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada era Covid-19 di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin) dan dokumentasi (visi, misi dan tujuan sekolah, jadwal pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian hasil belajar).

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman

(Sugiyono, 2007: 204), metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pemilihan informasi spesifik, penurunan informasi, penyajian informasi dan tahap terakhir adalah penentuan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada era Covid-19 di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin mempunyai rancangan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Covid-19



Gambar 1. Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa diperlukan beberapa persiapan pengajaran untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pengaturan yang dilakukan adalah merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan landasan yang mendukung pembelajaran dan menjadwalkan waktu pembelajaran dari awal sampai akhir.

Pada saat kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung, guru di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota

Banjarmasin membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan mata pelajaran dan kebutuhan materi pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) direncanakan dengan cermat dan terorganisir sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Serta tujuan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu untuk menyampaikan materi secara utuh dan memperlancar pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Covid-19

Menurut Soekartawati (2006: 2), peneliti mengamati dan mewawancarai pegawai SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua organisasi ini telah mengikuti keenam langkah tersebut dalam menyelesaikan pembelajaran jarak jauh di masa Coronavirus sesuai dengan rencana pendidikan yang digunakan. Langkah awal adalah mengkarakterisasi dan merencanakan bahan ajar yang akan dididik. Kepastian materi harus terlihat dari gambar rencana (RPP).



Gambar 2. Wawancara Bersama Guru MTSN 4 Kota Banjarmasin

Selama semester I tahun ajaran 2019–2020, sekolah menggunakan ponsel untuk melakukan pembelajaran jarak jauh di era Covid-19 dengan memanfaatkan aplikasi *Google classroom*, *google form*, dan *whatsapp*. Sekolah juga berupaya menyusun model pembelajaran jarak jauh dengan

tepat dan profesional, hal ini dapat dilihat dari penyampaian materi yang baik dari pengajar ke siswa.

Pembicaraan tentang pelaksanaan realisasi jarak jauh yang merupakan peningkatan sekolah terbuka dan jarak jauh sebagai pilihan berbeda dengan pelaksanaan pelatihan. Pemisahan siswa dan instruktur adalah karakteristik dari pendidikan jarak jauh. Pada dasarnya pembelajaran jarak jauh adalah instruksi individual, di mana pertemuan tatap muka diadakan secara eksklusif untuk melengkapi pengalaman pendidikan internet. Selain itu, setiap materi yang dikarakteristikan dan disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat membantu membina nalar siswa sejauh memperluas cakrawala pendidikan dengan memanfaatkan prinsip-prinsip dasar pembelajaran jarak jauh.

Langkah selanjutnya adalah memilih format pembelajaran online. Menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, dan *google form*, pengajar disini menyajikan konten pembelajaran melalui media *handphone*. Saat menyampaikan materi melalui *Google classroom* guru dapat memuat dan menampilkan materi dalam format PDF atau *power point* sehingga siswa dapat lebih mudah melihat dan mengaksesnya dalam pembelajaran berbasis web. Sementara itu, aplikasi *whatsapp* digunakan untuk mengirimkan kata desain yang diikutsertakan oleh pengajar dalam memberikan beberapa pertanyaan dan sambil selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar, siswa akan mengirimkan kembali kata tersebut kepada pengajar yang berisi jawaban.

Langkah selanjutnya adalah menguji desain yang telah dibuat setelah desain dan format pembelajaran jarak jauh dipilih. Di era Covid-19, uji coba dilakukan melalui penerapan pembelajaran *daring*. diarahkan selama

satu semester. Hasil uji coba menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh sudah dapat dilaksanakan di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin karena pelaksanaannya jelas dari kemandirian dan kreativitas siswa, hasil belajar yang dicapai, dan efisiensi waktu.

Guru di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan tetap berada di era Covid-19 karena hasil uji coba yang baik dari semester sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan meningkatkan proses pembelajaran, instruktur sesekali melakukan upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Tindakan terakhir yang dilakukan oleh sejumlah guru di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin adalah membuat model pembelajaran jarak jauh dan membuat kriteria penilaian agar dapat diketahui apakah siswa memahami materi.



Gambar 3. Wawancara Bersama Guru SMP Negeri 26 Banjarmasin



Gambar 4. Wawancara Bersama Guru MTSN 4 Kota Banjarmasin

Melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada setiap mata pelajaran yang telah ditentukan, pengajar menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, dan *whatsapp* untuk mendistribusikan materi pembelajaran melalui perangkat *mobile*. Setelah itu, pengajar memberikan tugas kepada siswa, ada yang diselesaikan secara individu dan ada juga yang dikerjakan secara berkelompok. Dengan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat membantu penanganan pembelajaran menjadi lebih optimal dan juga diharapkan mampu meningkatkan kebebasan belajar siswa.

c. Penilaian Hasil Belajar Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Covid-19



Gambar 5. Perkenalan Dengan Siswa SMP Negeri 26 Banjarmasin



Gambar 6. Siswa SMP Negeri 26 Banjarmasin Mengisi Pertanyaan Wawancara Yang Diberikan Oleh Peneliti

Mengingat konsekuensi dari persepsi yang dibuat oleh para analis pada tanggal 24 Januari 2023 di SMP Negeri 26 Banjarmasin, efek samping dari persepsi yang dibuat oleh para ilmuwan pada tanggal 26 Januari 2023 di MTSN 4 Kota Banjarmasin terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan sangat Hebatnya, hal ini harus terlihat dari model penilaian menurut Semler (2005: 5) yang tidak sulit dikendalikan, pemanfaatan yang baik senang, siap menarik keuntungan siswa, material, dan sederhana serta bernilai. Selain itu, kriteria guru untuk desain dan format penilaian pembelajaran jarak jauh juga telah difokuskan untuk mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dikomunikasikan secara terstruktur. Saat memberikan penilaian kepada siswa, guru melihatnya dari segi kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran daring atau daring, serta dari segi tugas yang diselesaikan siswa sesuai dengan petunjuk guru.

2. Kendala yang Terjadi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Januari 2023 di SMP Negeri 26 Banjarmasin, temuan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Januari 2023 di MTSN 4 Kota Banjarmasin mengenai kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada siswa Diantaranya adalah masih adanya sebagian siswa yang belum memiliki *handphone* sebagai sarana belajar, sehingga menyulitkan sebagian orang tua untuk membeli *handphone* dan membuat anggaran untuk membeli kouta.

Disini ada beberapa siswa yang benar-benar menggunakan *handphone* orang tuanya dalam mengikuti

pembelajaran, jika orang tua berada di luar atau bekerja maka siswa akan mengalami keterlambatan atau meneruskan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, ada juga orang tua yang akan membeli ponsel baru untuk anak-anak mereka, beberapa Wali juga mengeluh tentang menabung untuk membeli nomor anak-anak mereka. Hal inilah yang menjadi kendala SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin

Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Covid-19

Dilakukan di SMP Negeri 26 dan MTSN 4 Kota Banjarmasin, hasil *asesmen* diperoleh bahwa kedua sekolah tersebut telah menyelesaikan pembelajaran jarak jauh di masa virus corona. Untuk mencapai hasil yang maksimal, pelaksanaan pembelajaran juga diatur dalam langkah-langkah tertentu.

Kriteria penilaian menurut Semler (2005: 2), menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh cukup baik. 5) khusus sederhana untuk mengontrol, pemanfaatan baik puas, siap untuk menarik bagi siswa 'keuntungan, relevansi, dan sederhana dan bermanfaat. Selain itu, kriteria guru untuk desain dan format penilaian pembelajaran jarak jauh juga telah difokuskan untuk mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dikomunikasikan secara terstruktur. Saat memberikan penilaian kepada siswa, guru melihatnya dari segikehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran daring atau daring, serta dari segi tugas yang diselesaikan siswa sesuai dengan petunjuk guru.

Sedangkan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin sama-sama terletak pada siswa, atau paling tidak ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* sebagai kantor

pembelajaran, sehingga ada beberapa siswa orang tua yang merasa berat karena harus membeli ponsel dan mengatur anggaran untuk membeli kouta.

Disini ada beberapa siswa yang benar-benar menggunakan *handphone* orang tuanya dalam mengikuti pembelajaran, jika orang tua berada di luar atau bekerja maka siswa akan mengalami keterlambatan, ada juga orang tua yang akan membeli ponsel baru untuk anak-anak mereka, beberapa Wali juga mengeluh tentang menabung untuk membeli nomor anak-anak mereka. Hal inilah yang menjadi kendala SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada era Covid-19 di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan baik. Sesuai dengan tercapainya tujuan penelitian yang dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sudah memuat enam tahapan menurut Soekartawati (2006: 2), yaitu:

- a. Menetapkan materi ajar;
- b. Menetapkan rancangan model pembelajaran jarak jauh yang digunakan;
- c. Menetapkan format pembelajaran yang dilakukan secara *online*;
- d. Melaksanakan percobaan terhadap pelaksanaan;
- e. Melaksanakan dengan professional;

Sejalan dengan tujuan penelitian, masalah yang terjadi siswa yang belum mempunyai *handphone* sebagai fasilitas belajar, sehingga ada beberapa orangtua yang merasa berat karena harus membelikan *handphone* dan menyiapkan anggaran dana untuk membeli kouta.

Saran

1. Bagi Sekolah
Sebaiknya pihak sekolah membantu dalam anggaran dana untuk internet yang mendukung, sehingga pembelajaran bisa diakses oleh semua siswa dengan nyaman tanpa adanya keluhan dari orang tua.
2. Bagi Guru
Sebaiknya pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin. Diharapkan guru harus merancang dan melaksanakan model pembelajaran jarak jauh sedemikian rupa, agar siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Mahasiswa
Sebagai mahasiswa di Program Studi Teknologi Pendidikan sebaiknya lebih banyak mencari informasi terkait perkembangan teknologi, sehingga mampu belajar mandiri menggunakan pembelajaran jarak jauh.
4. Bagi Peneliti Lainnya
Penelitian ini hanya sebatas mengetahui pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya. Diperlukan penelitian lanjutan jarak jauh di SMP Negeri 26 Banjarmasin dan MTSN 4 Kota Banjarmasin untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Agus, Salim. (2020). Evaluasi Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Intructional Technology*.
- Amka. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Jarak Jauh
- Pada Masa Pandemi COVID-19 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah I. *Jurnal: Universitas Lambung Mangkurat*.
- Anggy. dkk, (2020). Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh.
- Dewi. (2008). Sistem Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh.
- Gusty, Sri, dkk. (2020) *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisnindarsyah. (2020) *Perang Melawan Corona (COVID-19)*. Banda Aceh : Syah Kuala University Press.
- H, Mansur. (2020). Evaluasi Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal: Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*.
- H, Mansur. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal: Komunikasi Pendidikan*.
- Mastur. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VII di SMP. *Journal of Intructional Technology*.
- Munandar. (2011). Pengertian Pembelajaran.

- Putra, Andika Chandra. (2020). Seri 1 :
Tanya Jawab Covid-19.
Jakarta:Guepedia.
- Sanjaya, Wina. (2010). Penelitian
Tindakan Kelas. Jakarta:
Kencana.
- Soekartawati. (2006). Pelaksanaan
Pembelajaran Jarak Jauh Pada
Era Covid-19.
- Semler. (2005). Kriteria Penilaian
Pembelajaran Jarak Jauh Pada
Era Covid-19.
- Sugiyono. (2007). Pengertian Teknik
Analisis Data.
- Sugiyono. (2012). Pengertian
Komparasi.
- Suwartono. (2014). Dasar-Dasar
Metodologi Penelitian.
Yogyakarta: Andi.
- Warsita, Bambang. (2008),*Teknologi
PembelajaranLandasan dan
Aplikasinya*. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Yustika, Ahmad Erani, dkk. (2020).
*Pendemi Corona:Virus
Deglobalisasi*. Bogor: IPB
Press.